

Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk terhadap Kasus Korupsi pada Media Online detik.News

Arini Vika Sari*, Sofyan Pariyasto, Muhammad Sahrijal Marpaung

Universitas Budi Darma, Indonesia

STIKES Mitra Sejati, Indonesia

Universitas Budi Darma, Indonesia

*Email: arinivika1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana dari teks berita mengenai kasus korupsi yang terdapat pada media online detik.News menggunakan analisis wacana kritis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah teks berita pada detik.News dengan judul *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* yang diterbitkan 4 Maret 2024. Teknik analisis data dilakukan dengan baca dan catat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks berita mengenai kasus korupsi pada media online detik.News menggunakan struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Pada struktur mikro, topik dan subtopik sesuai dengan tema berita. Pada bagian superstruktur terdapat judul, situasi dan komentar yang terstruktur dan saling mendukung. Sedangkan pada struktur mikro ditemukan koherensi, kata ganti dan retorika. Dengan menggunakan analisis wacana kritis menggunakan model Teun A. Van Dijk ini kita dapat mengetahui kasus korupsi yang ada di media online detik.News yang penulisnya memiliki ideologi untuk memberikan informasi kepada pembaca atau masyarakat dengan sebenar-benarnya.

Keywords: *analisis wacana kritis, teks berita, media online, kasus korupsi*

Article History

Received:

23 September 2024

Revised:

5 October 2024

Accepted:

8 October 2024

Published:

31 October 2024



Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies is licensed under Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Pemerolehan informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya melalui pemberitaan media massa. Saat ini, media massa juga sudah dapat diperoleh secara online. Misalnya saja dari media online detik.News. Saat menjelang pemilihan umum, media online tentu memilih dan memilah berita apa saja yang layak dan penting untuk diberitakan kepada masyarakat. Seperti pemberitaan yang dikeluarkan detik.News mengenai kasus korupsi. Dengan menggunakan judul *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* yang diterbitkan 4 Maret 2024, detik.News. mengangkat kasus ini kepermukaan. Teks berita yang diterbitkan oleh detik.News. menarasikan bahwa Jaksa KPK

(Komisi Pemberantasan Korupsi) menyelenggarakan pelimpahan berkas dan surat dakwaan tersangka penyuaup Gubernur Maluku Utara Abdul Kasuba terlibat kasus suap yang disidangkan dalam Sidang Tipikor di Pengadilan Negeri Ternate. Kabag pemberitaan KPK Ali Fikri mengatakan pelimpahan berkas dan dakwaan pada 1 Maret 2024. Media detik.News mengungkapkan bahwa tersangka yang terlibat dalam kasus korupsi ini adalah Stevi Thomas C, Kristian Wuisan, Daud Ismail dan Adnan hasanudin.

Teks berita berupa wacana kasus korupsi yang melibatkan banyak nama ini tentu menarik untuk diteliti. Sebab wacana dapat berbentuk rangkaian buku, novel, ensiklopedia, artikel, kalimat, frasa, dan paragraf lengkap yang menunjukkan bahwa satu kata dapat membentuk satu kalimat utuh (Pamungkas & Wantoro, 2020). Pada wacana pemberitaan ini, penulis menarasikan bahwa tersangka korupsi Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba dan terdakwa lainnya yang terlibat mengalami perpindahan lokasi penahanan sehingga terjadi pengalihan tempat penahanan berdasarkan keputusan pengadilan. Selain itu, media online detik.News juga sudah mendapat tempat di hati masyarakat sebagai media yang terpercaya. Dengan menggunakan analisis wacana kritis wacana pada teks berita yang berjudul *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* akan dianalisis dengan menggunakan model Teun A. Van Dijk sebagai pisau bedahnya.

Wacana dapat diartikan sebagai satuan bahasa yang utuh, yang dapat diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan dengan runtut, konsisten, dan memiliki keterpaduan yang mampu mencerminkan hasil interaksi sosial dan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar (Mukhlis, Masjid, Widyaningrum, et al., 2020). Selain itu, wacana juga dijadikan sebagai bentuk interaksi sosial, kekuasaan dan kontrol dalam proses komunikasi baik dalam konteks situasional semiotika sosial, serta dapat menjadi entitas. (Falakha & Indiyani, 2023). Analisis wacana kritis adalah studi tentang bahasa dalam bentuk lisan maupun tulisan yang terjadi secara alami (Hajarulhuda Dewi Anjani et al., 2022).

Analisis wacana dalam penelitian ini menggunakan model Teun A. Van Dijk. Wacana merupakan satuan terlengkap dalam hierarki tata bahasa tertinggi atau terbesar (Wahyudi et al., 2021). Teun A. Van Dijk adalah seorang pakar termuka yang mengembangkan model untuk analisis wacana kritis dalam memahami bagaimana teks media membentuk dan mencerminkan kekuasaan serta ideologi dalam masyarakat (Muzaki, 2023). Lebih lanjut, dalam model Teun A. Van Dijk, terbagi atas tiga dimensi yang saling terkait. Berdasarkan tema dan pokok bahasan yang diberitakan, dimensi ini mewakili struktur makro (tema), atau makna keseluruhan atau umum dari teks tersebut. Dimensi kedua disebut dengan superstruktur atau kerangka kerja, yang menjelaskan susunan sudut pandang di dalam bingkai teks. Sedangkan pada dimensi ketiga terdapat struktur mikro yang berhubungan dengan bagaimana pilihan kata, kalimat, dan struktur tekstual lainnya (Angela et al., 2023). Selain itu, Van Dijk berpendapat bahwa untuk memahami bagaimana sesuatu dilakukan, wacana tidak hanya berkonsentrasi pada analisis tetapi juga pada proses penulisan (Risa & Anwar, 2021).

Sudah banyak penelitian terdahulu yang menggunakan analisis wacana kritis dalam mengkaji wacana pada teks berita. Pertama, ditemukannya judul *Pemberitaan Kasus Penganiayaan Santri yang Dilakukan Anak Kiai Jombang di Media Online* oleh Fendi Setiawan dkk, pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada struktur makro menunjukkan adanya perbedaan makna judul sedangkan pada suprastruktur menunjukkan bahwa penulisan berita memenuhi syarat yang terdiri dari pendahuluan, isi dan kesimpulan. Kedua, pada tahun 2022 dengan judul *Pelemahan KPK dalam Pemberian Narasi Newsroom* oleh W. Winingsih dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks artikel tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi yang berwawasan luas, mencermati informasi yang autentik dan menajamkan, serta memahami penyampaian wacana sesuai dengan kenyataan. Ketiga, dengan judul *Mengingatn Pendidikan Jarak Jauh di Tengah Pandemi Covid-19* tahun 2020 oleh Muhammad Mukhlis dkk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suprastruktur menjelaskan koherensi dan skema teks, dan pembahasan struktur makro tematik (topik yang

dibahas dalam teks) yaitu membahas kilas balik atau evaluasi pelaksanaan kebijakan pembelajaran jarak jauh.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini wacana yang akan dianalisis adalah wacana yang berasal dari media online detik.News yang berjudul *Suap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba dalam Kasus Korupsi Segera Diadili*. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena selain belum pernah diteliti oleh peneliti lain, dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk kita dapat mengetahui apakah wacana teks berita ini memiliki tiga dimensi wacana atau tidak. Selain itu, kita juga dapat mengetahui bagaimana ideologi penulis dalam menyampaikan teks berita ini kepada masyarakat secara luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah teks berita pada detik.News dengan judul *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* yang diterbitkan 4 Maret 2024. Teknik analisis data dilakukan dengan baca dan catat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap wacana teks berita yang terdapat di detik.News dengan judul *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* ditemukan hasil bahwa wacana berita tersebut memiliki ketiga dimensi wacana berdasarkan model model Teun A. Van Dijk. Ketiga dimensi yang ditemukan tersebut adalah struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Struktur Makro

Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili yang diangkat media online detik.News menjadi judul berita sudah memiliki topik dan subtopik. Dalam analisis wacana kritis ini, struktur makro atau tematiknya sudah sesuai, antara topik dan subtopik. Penjabaran tersebut dapat dilihat pada hasil temuan yang terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penemuan Struktur Makro

Elemen Wacana Struktur Makro (tematik)	Kutipan Berita
Topik	Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili
Sub topik	<p>Paragraf 1, kalimat 1: Berkas perkara dan dakwaan tersangka penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba soal kasus dugaan suap telah diserahkan ke Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Ternate oleh jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Mereka segera dikirim ke pengadilan.</p> <p>Paragraf 2, kalimat 1 : Kabag Pemberitaan KPK Ali Fikri mengatakan pelimpahan berkas perkara dan dakwaan dilakukan</p>

pada 1 Maret 2024. Berkas perkara itu antara lain tersangka Stevi Thomas C, Kristian Wuisan, Daud Ismail, dan Adnan Hasanudin.

Paragraf 5, kalimat 1 :

Penahanan para tersangka kini menjadi wewenang Pengadilan Tipikor. Ali mengatakan sidang perdana dengan agenda pembacaan dakwaan digelar pada Rabu, 6 Maret 2024.

Paragraf 8, kalimat 1 :

Abdul Gani Kasuba telah ditetapkan KPK sebagai tersangka kasus dugaan suap. Gani diduga menerima suap terkait proyek infrastruktur Maluku Utara..

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, menunjukkan bahwa wacana pada teks berita topik utamanya adalah *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili*. Topik tersebut dijelaskan pada tema berita mengenai penahanan gubernur Abdul Ghani Kasuba pada tahun 2024. Terdapat banyak subtopik yang menggunakan kalimat-kalimat berita berbeda yang tersebar dalam beberapa paragraf untuk mempertegas suatu tema berita. Terkait dengan isu berita yang diangkat, penulis juga memberikan sejumlah klarifikasi untuk mendukung fakta dan memudahkan pembaca memahaminya. Fakta yang dimunculkan penulis dalam kutipan berita diperkuat pada paragraf 8, yang tertulis dengan “KPK telah menetapkan Abdul Gani Kasuba sebagai tersangka kasus dugaan suap. Gani diduga menerima suap terkait proyek infrastruktur di Malut. Sehingga pada bagian wacana ini, penulis berusaha mengungkap sebuah fakta berdasarkan kejadian yang telah terjadi.

Sebelum sampai ke subtopik yang terdapat di paragraf 8, penulis juga memberi penekanan yang dimulai dari paragraf awal yaitu paragraf 1. Pada baris pertama awal pembuka, penulis menginformasikan kepada pembaca bahwa tersangka penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba berkasnya sudah dikirimkan ke Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Ternate oleh jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan mengisyaratkan akan segera dilakukan pengadilan terhadap kasus korupsi ini.

Selain itu, pada paragraf kedua, penulis menyematkan petugas KPK yang menangani kasus ini dalam pemberitaannya. Dengan menuliskan nama “Ali Fikri” penulis mencoba menguatkan bahwa kasus ini memang benar-benar dalam proses peradilan yang pelimpahan berkas perkara dan dakwaannya sudah dilakukan pada 1 Maret 2024. Sedangkan di paragraf keenam, penulis memberikan sebuah fakta jika pada hari Rabu, 6 Maret 2024 akan dilakukan sidang perdana dengan agenda pembacaan dakwaan. Selain itu, penulis juga menekankan bahwa penahanan para tersangka kini menjadi wewenang Pengadilan Tipikor.

Superstruktur

Pada bagian superstruktur wacana pada teks berita di media online detik.News sudah mampu menjelaskan susunan sudut pandang yang digunakan. Hal ini dapat dilihat secara runtut skematik wacana *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* mulai dari *summary*, *story* dan komentar yang terdapat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Penemuan Superstruktur

Elemen Wacana Superstruktur (skematik)	Kutipan Berita
--	----------------

<p>a. <i>Summary</i> Judul</p>	<p>Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili</p>
<p>b. <i>Story</i> situasi</p>	<p>Paragraf 1, kalimat 1: Berkas perkara dan dakwaan tersangka penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba soal kasus dugaan suap telah diserahkan ke Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Ternate oleh jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Mereka segera dikirim ke pengadilan</p> <p>Paragraf 2, kalimat 1 : Kabag Pemberitaan KPK Ali Fikri mengatakan pelimpahan berkas perkara dan dakwaan dilakukan pada 1 Maret 2024. Berkas perkara itu antara lain tersangka Stevi Thomas C, Kristian Wuisan, Daud Ismail, dan Adnan Hasanudin.</p> <p>Paragraf 5, kalimat 1 : Penahanan para tersangka kini menjadi wewenang Pengadilan Tipikor. Ali mengatakan sidang perdana dengan agenda pembacaan dakwaan digelar pada Rabu, 6 Maret 2024.</p> <p>Paragraf 8, kalimat1 : Abdul Gani Kasuba telah ditetapkan KPK sebagai tersangka kasus dugaan suap. Gani diduga menerima suap terkait proyek infrastruktur Maluku Utara.</p>
<p>c. <i>Komentar</i></p>	<p>Paragraf 3, kalimat 1: "Jaksa KPK Gilang Gemilang, (1/3) telah selesai melimpahkan berkas perkara dan surat dakwaan dengan Terdakwa Stevi Thomas C dkk ke Pengadilan Tipikor pada PN Ternate," kata Ali Fikri kepada wartawan, Senin (4/3/2024).</p> <p>Paragraf 4, kalimat 1: "Terdakwa yang turut dilimpahkan perkaranya sebagai pihak pemberi suap pada Tersangka AGK (Gubernur Maluku Utara), yakni Kristian Wuisan, Daud Ismail, dan Adnan Hasanudin," sambungnya.</p> <p>Paragraf 6, kalimat 1 : "Penahanan beralih menjadi wewenang Pengadilan Tipikor dan dalam waktu dekat segera dilakukan pemindahan tempat penahanan sesuai dengan penetapan majelis hakim," ujarnya.</p> <p>Paragraf 7, kalimat 1 : "Informasi dari Panmud Tipikor, agenda persidangan untuk pembacaan surat dakwaan pada Rabu (6/3),"</p>

 imbuhnya.

Penemuan yang diperoleh pada Tabel 2 menampilkan materi berita yang sangat terstruktur yang digunakan untuk mendukung topik yang telah dipilih oleh penulis wacana pada teks berita detik.News. Hal ini terlihat pada susunan wacana berita yang runtut dan terlihat jelas pada keseluruhan artikel. Penulis membuat skema berita dengan merepresentasikan apa yang akan terjadi di masa depan berdasarkan tema-tema yang ditentukan. Penulis menggunakan subtopik berupa kalimat-kalimat berita yang berbeda dan tersebar dalam beberapa paragraf untuk mempertegas suatu tema berita. Terkait dengan isu berita yang diangkat, penulis juga memberikan sejumlah klarifikasi untuk mendukung fakta dan memudahkan pembaca memahaminya.

Penulis wacana yang berjudul *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* memberikan komentar atau tanggapan-tanggapan dari narasumber yang memang memiliki kewenangan terhadap kasus korupsi ini. Pencatutan nama salah satu anggota KPK dijadikan sebagai argumen kuat oleh penulis bahwa berita yang disampaikan untuk pembaca ini memang layak dan teruji akan kebenaran. Kabag Pemberitaan KPK Ali Fikri yang memberikan pernyataan dalam kasus korupsi yang terjadi di Malut ini dijadikan sebagai fakta dan data penulis. Seperti pernyataan-pernyataan Ali Fikri yang menyatakan bahwa Jaksa KPK yang bernama Gilang Gemilang telah selesai melimpahkan berkas perkara dan surat dakwaan terhadap para terdakwa ke Pengadilan Tipikor pada PN Ternate pada paragraf ketiga.

Selain itu, pernyataan Ali Fikri juga dimasukkan penulis wacana pada paragraf keempat yang menyatakan bahwa para terdakwa yakni Kristian Wuisan, Daud Ismail, dan Adnan Hasanudin adalah pihak yang memberi suap pada Tersangka AGK (Gubernur Maluku Utara). Lebih lanjut, pada paragraf keenam penulis menjelaskan bahwa para terdakwa akan dilakukan penindahan tempat tahanan sesuai dengan penetapan majelis hakim. Sedangkan di paragraf ketujuh, penulis wacana menyampaikan adanya agenda persidangan untuk pembacaan surat dakwaan pada Rabu. Penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh Ali Fikri selaku Kabag Pemberitaan KPK tentu selain menambah informasi bagi pembaca juga mampu menerangkan kepada pembaca seperti apa jalan persidangan pada kasus korupsi yang menimpa Gubernur Maluku Utara tersebut.

Struktur Mikro

Struktur mikro yang terdapat dalam wacana yang berjudul *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* pada media online detik.News terdiri dari koherensi, kata ganti dan retorik. Ketiga penemuan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Penemuan Struktur Mikro

Elemen Wacana	Kutipan Berita
Koherensi	Paragraf 2 kalimat 1: Abdul Gani Kasuba telah ditetapkan KPK sebagai tersangka kasus dugaan suap. Gani diduga menerima suap terkait proyek infrastruktur Maluku Utara.
Kata Ganti	Adapun Abdul Gani Kasuba telah ditetapkan sebagai tersangka suap. Dia mungkin menerima suap sehubungan dengan proyek pembangunan Maluku Utara.
Retoris (Metafora)	Paragraf 9, kalimat 2: Gani diduga memerintahkan bawahannya untuk memanipulasi progres proyek seolah-olah sudah selesai

di atas 50 persen agar pencairan anggaran bisa dilakukan.

Analisis struktur mikro terhadap wacana ini mengungkapkan bahwa kalimat pembuka menggunakan sejumlah koherensi untuk menetapkan kebenaran informasi yang disajikan. Dalam penyajian yang menggunakan sudut pandang orang ketiga serta menggunakan pilihan diksi yang retoris. Penemuan koherensi pada struktur mikro memperlihatkan bahwa judul, tema dan paragraf yang ditulis oleh penulis sesuai dan saling berkaitan. Hal ini tentu menjadi penting agar isi dan makna yang ingin disampaikan kepada pembaca dapat dicerna dengan mudah dan cepat.

Selain koherensi, kata ganti juga di gunakan penulis wacana *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* untuk mempermudah narasi yang ingin disampaikan. Dengan menggunakan kata ganti orang ketiga “dia”, penulis mencoba mengubah sudut pandang agar masyarakat yang membaca media online detik.News tidak bosan akan tulisan yang sedang dibacanya dan tulisan juga menjadi tidak monoton. Lebih lanjut, penulis juga menggunakan retoris dalam memilih dan memilah diksi yang sesuai dengan kasus korupsi yang sedang berlangsung ini. Pada paragraf kesembilan kalimat kedua, penulis menggunakan diksi “memanipulasi progres proyek” sebagai ungkapan menaikkan tindak kebohongan yang dilakukan dalam kasus korupsi yang dilakukan antara Abdul Gani Kasuba selaku Gubernur Maluku Utara dengan Kristian Wuisan, Daud Ismail, dan Adnan Hasanudin.

KESIMPULAN

Penelitian analisis wacana kritis pada teks berita yang berjudul *Penyuap Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba di Kasus Korupsi Segera Diadili* pada media online detik.News menemukan ketiga dimensi struktur dalam wacana ini. Ketiga struktur yang ditemukan itu adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada struktur mikro, hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana tersebut telah sesuai antara topik dan subtopik dengan tema berita. Pada bagian superstruktur terdapat ditemukan judul, situasi dan komentar yang terstruktur dan saling mendukung. Sedangkan pada struktur mikro ditemukan koherensi, kata ganti dan retoris yang menjadikan wacana pemberitaan kasus korupsi ini layak untuk dibaca dan dijadikan sebagai media online yang terpercaya. Dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk ini kita dapat melihat jika penulis memiliki ideologi yang ingin memberikan informasi kepada pembaca atau masyarakat dengan sebenar-benarnya. Hal ini terlihat dari tulisan yang menyertakan data dan fakta dari narasumber yang memiliki hubungan dan tanggungjawab terhadap kasus korupsi yang dilakukan oleh Gubernur Maluku Utara yaitu Abdul Gani Kasuba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama para pemimpin antara Universitas Budi Darma dengan STIKES Mitra Sejati. Semoga hubungan yang sudah terjalin dengan baik ini dapat menciptakan penelitian-penelitian lainnya yang semakin menguatkan kerja sama antara kedua belah pihak.

REFERENSI

- Angela, N., Rasyid, Y., & Anwar, M. (2023). Perempuan Korupsi Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 8(1), 129–138.
- Falakha, S. S., & Indiyani. (2023). Kognisi Sosial Dan Konteks Sosial Teun A. Van Dijk Dalam Cerpen Saksi Mata Karya Agus Noor. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3071–3077.
<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/897>

- Hajarulhuda Dewi Anjani, Munirah, & Akram Budiman Yusuf. (2022). Lakon Komedi Televisi “Lapor Pak!” di Trans7 (Kajian Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 545–560. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.1846>
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *Geram*, 8(2), 73–85. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5867](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5867)
- Muzaki, A. (2023). A. *PENDAHULUAN Pada linguistik kritis terdapat kajian ilmu bahasa yang bertujuan mengungkap hubungan kekuasaan dengan proses ideologis yang muncul dalam teks baik secara lisan dan tulisan. Teks tidak dapat dipisahkan dari wacana, jadi dapat dikatakan bahw.* 12(2), 115–122.
- Pamungkas, R. S. A., & Wantoro, J. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Risa, F. A., & Anwar, M. (2021). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Iklan Ramayana Department Store (A Critical Discourse Analysis on Ramayana Department Store Advertisement: Teun A. van Dijk’s Model). *Suar Betang*, 16(2), 159–167.
- Wahyudi, N., Anshori, D. S., & Nurhadi, J. (2021). PEMBERITAAN TIRTO . ID TENTANG KEKERASAN DI tertentu , bahasa dapat menjadi unsur Darma (2009 : 49) adalah sebuah usaha sebuah sebuah kepentingan diinginkan. *Pesona*, 7(2), 123–136. <file:///C:/Users/user/Downloads/1504-3718-1-PB.pdf>